

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

berdasarkan hasil penelitian tindakan spesifik subjek yang dilakukan di kelas XI TKR di SMK Negeri 4 Medan. Berikut ini adalah ringkasan singkat dari Sistem pemindah Daya:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif jenis STAD. dapat meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 4 Medan selama tahun ajaran 2023–2024. Mengenai soal Sistem Pemindah Daya. Setiap siklus peningkatan aktivitas belajar siswa mengindikasikan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa. Pada siklus II, aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 91,6% dari 57,7% pada siklus I.
2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif yang mirip dengan STAD. Dapat lebih mengembangkan hasil belajar siswa TKR kelas XI di SMK Negeri 4 Medan dalam mata pelajaran Sistem Pemindah Daya. Peningkatan Indeks Prestasi kumulatif dan ketuntasan pembelajaran siswa setiap siklus mengindikasikan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus II, nilai rata-rata, yaitu 23,2 pada siklus I, meningkat menjadi 82,8. Pada siklus II, ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 91,6% dari 57,7% pada siklus I.

#### 5.2. Implikasi

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan dari penelitian diatas, Setelah model pembelajaran kooperatif tipe STAD digunakan, motivasi belajar dan hasil belajar siswa meningkat. Model pembelajaran langkah demi langkah yang

diterapkan menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih interaktif di kelas. Seperti pemberian motivasi sebelum melaksanakan pembelajaran, penyampaian materi yang tidak monoton, pelaksanaan diskusi kelompok, pemberian kuis, untuk memberikan hadiah kepada siswa dengan nilai kuis tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru pada mata pelajaran koping dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, terutama pada kelas dengan hasil belajar rendah dan motivasi rendah.

Pemanfaatan model pembelajaran kooperatif jenis STAD. Sangat dapat diterima untuk melakukannya untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang menyenangkan tipe STAD. Menjadikan siswa lebih aktif, percaya diri untuk menyampaikan pendapat, lebih bersemangat menggali potensi diri, lebih tekun mengerjakan tugas, lebih ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, serta mandiri untuk belajar. Model pembelajaran kooperatif juga dari jenis STAD, seperti yang ditunjukkan oleh temuan. Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang meningkat dengan setiap siklus menunjukkan bahwa hal ini memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa..

Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Ini, sangat bergantung pada keterlibatan semua aspek pendukung seperti siswa, tenaga pengajar, dan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran. Karena guru akan menggunakan lima sintaks model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk merancang proses dan kegiatan pembelajaran, keterlibatan guru sangat penting.

### 5.3. Saran

Dari temuan penelitian, diskusi, dan kesimpulan mengenai aplikasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dalam mata pelajaran Sistem Pemindah Daya yang didapat selama dua siklus, pencipta memberikan ide-ide yang dapat dimanfaatkan sebagai pemikiran untuk lebih mengembangkan pembelajaran dalam mata pelajaran yang unggul, antara lain:

1. Bagi guru
  - a) Dalam latihan mendidik dan belajar, pendidik seharusnya membuat model pembelajaran tipe STAD yang menyenangkan. Alternatif yang berpotensi meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran teoritis.
  - b) Pembelajaran kooperatif digunakan dalam model STAD. Untuk memberikan bahan refleksi dalam kegiatan pembelajaran berikutnya, guru hendaknya menyelidiki kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi Peserta Didik
  - a) Siswa harus lebih berani ketika mengungkapkan pendapat atau mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami kepada guru atau siswa lain yang melakukannya..
  - b) Agar siswa memperoleh lebih banyak pengetahuan tanpa bergantung pada guru, mereka harus lebih terlibat dalam mencari informasi dan sumber belajar.
3. Bagi sekolah

a) Sekolah perlu membantu guru menciptakan model pembelajaran agar siswa lebih terlibat dalam pembelajaran dan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, variatif, dan efektif. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan memperbaiki sarana atau prasarana yang mendukung model pembelajaran yang digunakan guru.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a) Untuk benar-benar mengukur hasil belajar siswa, instrumen penilaian hasil belajar yang lebih baik harus dikembangkan.
- b) Model pembelajaran kooperatif tipe STAD harus didukung oleh inovasi-inovasi baru. Hal ini dilakukan untuk menentukan sejauh mana model ini dapat digunakan dalam pembelajaran.